

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah proses yang mana seseorang diajarkan untuk bersikap taat dan juga pikirannya dibina dan di kembangkan. Pendidikan bagi bangsa yang sedang berkembang seperti bangsa indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus di kembangkan sejalan dengan tuntutan pembangunan secara tahap demi tahap. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar, pendidikan tergantung dari faktor-faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar sesungguhnya banyak sekali macamnya baik ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru sebagai pengajar, metode mengajar bahan materi pelajaran harus diterima siswa maupun sarana dan prasarana.

Disiplin sekolah adalah merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan yang diterapkan dalam tata tertib yang ada disekolah.yang didalamnya terdapat ada guru dan ada siswa taat terhadap tata tertib yang telah di terapkan, Disiplin yang diterapkan bertujuan untuk meningkatkan kualitas belajar anak dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih baik dalam perkembangan anak didik. Adapun tujuannya adalah untuk perkembangannya adalah pengendalian diri sendiri yaitu dalam hal dimana anak-anak dapat mengarahkan dirinya sendiri tanpa pengaruh dari pengendalian dari luar.karena itu orang tua haruslah secara aktif dan terus

menerus berusaha untuk memainkan peranan yang makin kecil dari pekerjaan pendisiplinan itu, dengan itu cara bertahap mengembangkan pengendalian dan pengarahannya diri sendiri itu pada anak-anak.

Sekarang disekolah guru adalah orang tua kedua sebagai panutan anak, anak didiknya oleh karena itu disiplin bagi seorang guru merupakan bagian penting dari tugas-tugas kependidikan dalam kegiatan belajar mengajar tugas guru adalah melatih sikap disiplin pada anak didiknya. tetapi harus mendisiplinkan diri sendiri dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. belajar mengajar adalah salah satu kegiatan yang bernilai edukatif. menilai edukatif berinteraksi yang terjadi antara guru dengan anak didik interaksi yang bernilai edukatif di karenakan kegiatan belajar mengajar di lakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tentu saja yang telah di rumuskan sebelum pengajaran di lakukan. guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Psikologi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari tentang belajar pertumbuhan dan kematangan individu serta menerapkan prinsip-prinsip ilmiah terhadap reaksi manusia yang nantinya di pengaruhi proses belajar dan mengajar. psikologi pendidikan berfokus pada proses informasi keterampilan, nilai dan sikap guru ke siswa di dalam kelasnya. psikologi pendidikan juga mencoba untuk membantu siswa dengan menerapkan pengertian metode psikologi untuk menyelesaikan masalah dan situasi belajar dan mengajar. pengembangan variasi belajar mengajar yang di lakukan oleh

guru salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik dalam hal ini variasi media pandang variasi media dengar maupun media variasi taktik dalam mencapai mengajar, memberi kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolahan memberi pilihan dan vasilitas belajar individual dan mendorong anak didik untuk belajar.

Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat di katakan bahwa guru berhasil dalam mengajar. kegiatan belajar mengajar tentu saja telah diketahui setelah diadakan evaluasi dengan soal yang telah di rumuskan beberapa tujuan pembelajaran sejauh mana tingkat keberhasilan belajar mengajar dapat di lihat melalui daya serap anak didik dan persentase keberhasilan anak didik dalam mencapai mencapai tujuan. kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan rutin yang di lakukan oleh guru di sekolahan, proses belajar mengajar di harapkan akan berlangsung secara aktif kreatif dan menyenangkan. selengkap apapun fasilitas dan sebaik kualitas kurikulumnya bila guru tidak memiliki kemampuan atau komitmen yang baik maka tidak akan memperoleh kualitas yang baik dalam kegiatan belajar mengajar. proses pendidikan adalah interaksi aktif antara masukan saran, terutama pendidik dengan masukan dan berwujud dalam proses pembelajaran pihak dari pendidik pembimbing, mengajar dan pelatih berperan membantu peserta didik melakukan belajar guna berhasil dengan berguna sedangkan peserta didik siswa melakukan kegiatan belajar.

Belajar sebagai proses di dalamnya terkandung tujuan belajar, peserta didik yang bermotivasi tingkat kesulitan belajar rangsangan dari lingkungan dan sekolahan dari peserta didik semua unsur belajar sebagai proses berkaitan secara fungsional anatara satu dengan yang lain. hubungan antara unsur itu melahirkan tahap-tahap atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran, metode dengan tujuan pembelajaran akan dapat di capai dengan penggunaan metode yang tepat metode yang dapat di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar brmacam-macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. metode yang menyenangkan belajar anak didik dengan pengajaran karena bukan guru yang memaksa anak didik untuk mencapai tujuan tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan .salah satunya untuk membangkitkan minat mereka terhadap pelajaran dan dalam rangka meningkatkan sikap di siplin belajarnya maka guru dapat memberikan layanan informasi kepada siswa pentingnya disiplin tersebut layanan informasi ini adalah salah satunya tehnik pemberian bantuan yang di berikan kepada siswa dalam rangka membantu siswa secara bersama-sama dalam kelas agar semua siswa mendapat informasi yang layak menyeluruh tentang pentingnya disiplin belajar yang akan berdampak pada hasil belajar mereka nanti.

Layanan ini berfungsi sebagai pencegahan pelayanan ini di harapkan dapat mencegah atau mengurangi anak untuk bermalas-malasan. memberikan motivasi yang tinggi agar siswa terdorong aktif dan tergerak dalam perencanaan pembelajarannya. layanan ini di harapkan berlangsung terencana

setiap minggunya pada setiap kelas agar tidak terputus dalam pemberian motivasi sikap siswa. di dalam kelas ada anak yang sudah mempunyai sikap disiplin yang baik tetapi ada juga yang belum mematuhi dengan adanya disiplin di kelas. dalam upaya membantu siswa meningkatkan disiplin belajar maka peneliti mencoba untuk melaksanakan penelitian. judul penelitian yang penulis angkat dalam penelitian ini yaitu: "upaya meningkatkan disiplin belajar dalam pembelajaran tema aku dan sekolahku melalui metode *take and give* pada siswa SD Negeri Kecil Tuko kelas 2 Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun 2014/2015.

## **B. Pembatasan masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang diteliti dari peneliti adalah:

1. Permasalahan dibatasi pada disiplin belajar tema aku dan sekolahku dan sub tema tugas - tugas sekolahku
2. Tindakan kelas dilakukan pada SD Negeri Kecil Tuko tema aku dan sekolahku
3. Tindakan kelas dilakukan pada Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah penerapan metode *take and give* dapat meningkatkan disiplin belajar pada siswa SD Negeri Kecil Tuko Tahun Pelajaran 2014/2015.

#### **D. Tujuan Penelitian**

##### a. Tujuan umum

Untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan disiplin belajar siswa, Dapat membuat siswa giat dalam belajar dan memberikan dukungan kepada siswa yang berperilaku baik.

##### b. Tujuan khusus

Untuk meningkatkan disiplin belajar dalam pembelajaran tema aku dan sekolahanku melalui metode *take and give* pada siswa kelas 2 semester 1 SD Negeri Kecil Tuko Tahun 2014/2015.

#### **E. Manfaat penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberi masukan dalam penyusunan atau pengembangan terutama dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Manfaat bagi siswa

- 1) Dapat menjadikan pola pentingnya disiplin belajar siswa di dalam kelas serta di rumah.
- 2) Dapat menerapkan disiplin belajar dalam kelas maupun dirumah.
- 3) Agar prestasi belajar siswa meningkat.

###### b. Manfaat bagi guru

- 1) Untuk memperluas wawasan guru mengenai disiplin belajar.

- 2) Menjadikan masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar dalam pembelajaran.
- c. Manfaat bagi sekolah
- 1) Sebagai masukan dalam rangka menerapkan disiplin belajar dalam proses belajar mengajar.
  - 2) Dapat mencakup semua modalitas dari belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas dan membentuk siswa berprestasi.